



Layanan Penelusuran Kompleks Berbasis Teknologi Informasi di
Perpustakaan

Indah Wijaya Antasari
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Indonesia
indah@iainpurwokerto.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to describe complex search services at the IAIN Purwokerto Library related to information technology, where search uses a search tool in the form of computers and networks. Based on several studies of users in the IAIN Purwokerto library, the library developed its services. Using descriptive method, with a source of complex search service form data in 2017-2019. As a result, the development of information technology is coloring the provision of new services, such as bookless library services, e-library services that can be installed via playstore on android devices, international journal services by subscribing to proquest, etc. Librarians are also required to master technology by providing information technology-based services, in this case complex search services. IT-based complex search services are carried out by integrating all digital services in the library to provide answers to the information needs of users.*

Keywords: *service development, complex search service, digital services, information technology, online search*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan layanan pencarian yang kompleks pada Perpustakaan IAIN Purwokerto yang berkaitan dengan teknologi informasi, dimana pencarian menggunakan alat pencarian berupa komputer dan jaringan. Berdasarkan beberapa studi pengguna di perpustakaan IAIN Purwokerto, perpustakaan mengembangkan layanannya. Menggunakan metode deskriptif, dengan sumber data formulir layanan pencarian kompleks tahun 2017-2019. Alhasil, perkembangan teknologi informasi mewarnai penyediaan layanan baru, seperti layanan perpustakaan tanpa buku, layanan e-library yang dapat diinstal melalui playstore pada perangkat android, layanan jurnal internasional dengan berlangganan proquest, dll. dituntut untuk menguasai teknologi dengan menyediakan layanan berbasis teknologi informasi, dalam hal ini layanan pencarian yang kompleks. Layanan pencarian kompleks berbasis IT dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh layanan digital yang ada di perpustakaan untuk memberikan jawaban atas kebutuhan informasi pengguna.

Kata Kunci: pengembangan layanan, layanan pencarian kompleks, layanan digital, teknologi informasi, pencarian online

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi untuk menunjang tridharma perguruan tinggi (Nurhadi, 1983, p. 9). Kegiatan perpustakaan harus sejalan dengan tridharma perguruan tinggi yang antara lain: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan perpustakaan yang menunjang tridharma perguruan tinggi tersebut, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pemustaka. Jika kebutuhan informasi pemustaka berkembang, begitu pula perpustakaan harus dapat mengikuti perkembangan kebutuhan informasi pemustakanya. Dalam hal ini perpustakaan harus dapat menjadi pusat informasi yang *up to date*.

Perpustakaan IAIN Purwokerto sebagai salah satu pusat informasi di lingkungan perguruan tinggi perlu meningkatkan layanannya yang sejalan dengan tridharma. Layanan informasi yang diberikan untuk keperluan lembaga (pimpinan), dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan masyarakat umum. Layanan yang ada di perpustakaan IAIN Purwokerto terdiri dari layanan administrasi, sirkulasi, referensi, layanan pembaca, layanan berkebutuhan khusus, layanan serial, layanan hasil penelitian, layanan audio visual, layanan bookless library, layanan website lib.iainpurwokerto.ac.id, layanan repository, layanan e-library, e-journal, layanan abonemen, layanan loker, layanan wajib serah simpan karya ilmiah, layanan fotokopi, layanan aktivasi anggota. (Nurohman, 2018, pp. 20–30)

Layanan yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan perkembangan zaman, termasuk dalam teknologi informasinya. Layanan yang ada di perpustakaanpun dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi ini. Salah satu layanan dengan bantuan petugas (pustakawan) adalah layanan penelusuran kompleks yang ada pada layanan hasil penelitian. Layanan penelusuran kompleks ini sangat diminati pemustaka, terlihat dari banyaknya pertanyaan dari mahasiswa yang merupakan pemustaka aktif di Perpustakaan IAIN Purwokerto.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Purwokerto

Perpustakaan IAIN Purwokerto mempunyai beberapa jenis layanan antara lain:

a. Layanan Administrasi

Layanan ini untuk memenuhi kebutuhan administrasi seperti persuratan, administrasi wakaf dan hadiah, surat keterangan bebas pustaka, surat serah karya ilmiah.

b. Layanan Sirkulasi

Layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan peminjaman koleksi termasuk dalam layanan sirkulasi. Perpustakaan IAIN Purwokerto menggunakan layanan mandiri dalam proses peminjamannya, namun untuk pengembalian dan perpanjangan masih dibantu oleh petugas.

c. Layanan Referensi

Layanan referensi berisi layanan penelusuran hadis dengan melalui aplikasi hadis explorer maupun langsung menggunakan kitab hadis.

d. Layanan Pembaca

Layanan fasilitas untuk membaca, baik perorangan (bisa dalam study carrel) maupun berkelompok (dalam ruangan diskusi yang lebih luas). Bimbingan membaca teks tertentu dalam bahasa arab maupun inggris.

e. Layanan Pemustaka Berkebutuhan Khusus

Untuk pemustaka difabel, perpustakaan IAIN Purwokerto menyediakan akses ke semua ruangan ramah difabel (kursi roda dapat naik menggunakan lift) juga dapat ke hall perpustakaan untuk mengikuti acara-acara.

f. Layanan Serial

Layanan koleksi yang berisi informasi mutakhir, seperti majalah, kliping artikel, jurnal, beserta layanan cara penelusurannya.

g. Layanan Hasil Penelitian

Layanan ini berisi penyediaan informasi dari koleksi skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian dosen.

h. Layanan Audio Visual

Layanan penyediaan sumber informasi elektronik.

i. Bookless Library

Layanan penelusuran melalui jaringan lokal (LAN) yang dapat diakses melalui smartphone, tablet, laptop, komputer.

j. Layanan Informasi website perpustakaan (lib.iainpurwokerto.ac.id)

Layanan yang memungkinkan pemustaka mencari buku dan keperluan lainnya saat berada jauh dari perpustakaan.

k. Layanan Repository Online

Layanan pendaftaran login repository, bimbingan penelusuran. Alamatnya repository.iainpurwokerto.ac.id

l. Layanan Perpustakaan Digital Online

Layanan ini dengan menggunakan aplikasi yang harus diunduh dari google playstore perangkat android.

m. Layanan E-journal

Layanan bimbingan pemanfaatan jurnal elektronik baik yang dimiliki atau berlangganan maupun yang melalui institusi lain seperti Perpustakaan RI.

n. Layanan Gratis: *Computer and Internet Acces*

o. Layanan Abonemen

Layanan abonemen disediakan untuk masyarakat umum yang memerlukan informasi yang ada di perpustakaan IAIN Purwokerto.

p. Layanan Penggunaan Loker

Dikarenakan tidak diperbolehkannya pemustaka membawa jaket/task e ruangan, maka disediakan loker untuk penyimpanan barang-barang pemustaka.

q. Layanan Wajib Serah Simpan Karya Ilmiah Skripsi

Setiap mahasiswa yang akan lulus, diwajibkan untuk menyerahkan skripsinya ke perpustakaan. Begitu juga dosen dan karyawan yang melakukan penelitian diwajibkan menyerahkan ke perpustakaan untuk dilayankan.

r. Layanan Fotokopi

Layanan ini disediakan untuk koleksi yang tidak bisa dipinjam/dibawa pulang, seperti koleksi tendon, jurnal, koleksi referensi, dll selain koleksi sirkulasi.

s. Layanan Aktivasi Anggota .(Nurohman, 2018)

Aktivasi anggota dilakukan pada awal semester ganjil, setiap tahunnya. Dengan demikian jika ada mahasiswa yang sedang cuti, tidak dapat mengaktifkan keanggotaannya (tidak bisa pinjam buku).

2. Penelitian Terdahulu

Pengembangan Layanan di perpustakaan harus dilandaskan pada survai atau penelitian mendalam tentang berbagai hal seperti pendapat pemustaka, kepuasan, minat baca, dan lain lain yang merupakan bahan evaluasi bagi manajemen perpustakaan. Adapun beberapa temuan dari kajian yang telah dilakukan di perpustakaan IAIN purwokerto antara lain:

- a. Ketika meluncurkan layanan baru berupa bookless library di perpustakaan IAIN Purwokerto, maka dilakukan kajian analisis promosi layanan ini. Karena surveinya dilakukan sekitar 3 bulan setelah diluncurkan, maka mahasiswa masih banyak yang belum mengetahui apa dan bagaimana menggunakan layanan bookless library ini. Dan hasilnya dibuatlah satu bentuk promosi kecil yang diharapkan dapat membantu memandu mahasiswa mengakses layanan bookless.(Antasari, 2017a)

- b. Pemustaka cukup mengenal (mengetahui) adanya layanan bookless di perpustakaan (45%) namun yang menggunakannya baru sebagian kecil saja (16%). Padahal rata-rata berpendapat bahwa konten dalam bookless library adalah penting. (Antasari, 2017d)
- c. Menurut survai Minat baca pemustaka cukup baik dengan nilai rata-rata 2,97 dalam skala 4. Terdapat 89% pemustaka yang meminjam buku di perpustakaan.(Antasari, 2017b)
- d. Pemustaka mempunyai minat terhadap koleksi referensi yang tinggi (86,79%), jenis koleksi yang paling diminati adalah koleksi rujukan bahan makalah komprehensif mahasiswa (43,40%) dengan bantuan petugas/pustakawan 41,51% nya.(Antasari, 2017c)
- e. Dengan menggunakan dasar The Seven Pillars dari SCONUL, Literasi informasi pemustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto dinilai baik dengan nilai 2,81 dalam skala 4.(Antasari, 2018a)
- f. Kepuasan pemustaka terhadap layanan referensi, yang meliputi fasilitas (3,08%), koleksi (2,73%), layanan (3,04%), staf/pustakawan (3,40%), dan peraturan (3,08%). Dengan rata-rata nilai 3,07% dalam skala 4 maka kepuasan pemustaka cukup tinggi.(Antasari, 2018b)

Berdasar beberapa kajian yang berusaha menemukan hal-hal penting sehubungan pengembangan layanan perpustakaan tersebut, dirasakan perlu adanya peningkatan layanan penelusuran kompleks berbasis teknologi informasi.

C. METODE PENELITIAN

Menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan situasi atau peristiwa.(Rakhmat, 2007, p. 24) Penelitian deskriptif ditujukan untuk: (1) mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada; (2)mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku; (3) membuat perbandingan atau evaluasi; (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.(Rakhmat, 2007, p. 25)

Teknik pengumpulan data melalui pelibatan langsung dengan memberikan layanan penelusuran informasi kompleks selama tahun 2017, 140 lembar dokumen formulir layanan penelusuran kompleks yang telah diisi pemustaka. Teknik analisis datanya memaparkan data hasil pelibatan langsung dan data dalam formulir layanan penelusuran kompleks tahun 2017.

D. PEMBAHASAN

1. Pengembangan Layanan Digital di Perpustakaan IAIN Purwokerto

Menurut Lehmann dan Spohrer (1993) dalam Putu Laxman Pendit, pengembangan koleksi mencakup seleksi bahan pustaka dalam segala jenis format (termasuk format digital), kebijakan tentang koleksi, perawatan koleksi (pemilihan bahan yang disiangi, preservasi, penyimpanan jangka panjang, penghentian langganan dsb), perencanaan dana, pengkajian kebutuhan pengguna atau pengguna potensial, pembinaan hubungan dengan pengguna, pengkajian dan evaluasi terhadap pemanfaatan koleksi, kerjasama dan pemakaian sumber daya secara bersama-sama (Pendit, 2008, p. 234).

Pengembangan koleksi tersebut sangat erat kaitannya dengan pengembangan layanan. Layanan di perpustakaan dikembangkan dengan layanan digital (berbasis teknologi Informasi, antara lain:

a. Layanan bookless library

Bookless di IAIN Purwokerto mempunyai menu antara lain:

- 1) Ensiklopedi Al Qur'an
- 2) Ensiklopedi Hadis
- 3) Ensiklopedi Siroh
- 4) Ensiklopedi Fikih
- 5) Ensiklopedi Umum
- 6) Asmaul Husna
- 7) E-Book
- 8) Kamus

Layanan ini bisa diakses dari komputer yang disediakan di perpustakaan IAIN Purwokerto, smartphone, tablet dan notebook pribadi dengan fasilitas wifi. Caranya: Langkah pertama, kaitkan smartphone, notebook atau komputer pada wifi internal dengan nama Bookless Library. Langkah kedua, klik browser dan masuk ke <http://bookless.id>

b. Layanan penelusuran hadis dengan aplikasi hadis explorer

Seperti halnya bookless, aplikasi hadis explorer memakai jaringan local (offline) sehingga hanya pemustaka yang datang ke perpustakaan IAIN Purwokerto yang dapat mengaksesnya.

c. Layanan e-journal

Pemustaka dapat mengakses jurnal yang dilanggan yaitu proquest, dimana pemustaka perpustakaan IAIN Purwokerto dapat mengakses dengan bebas jurnal yang telah dilanggan tersebut dengan password dan username khusus. Proquest bisa diakses bebas dari lokasi manapun (online).

d. Layanan e-library

Layanan ini dapat digunakan dengan mengunduh aplikasinya pada google play store pada perangkat android pemustaka. Jika terdapat buku yang akan dibaca cukup klik pada gambar buku tersebut dan isi buku akan terbuka, untuk dibaca menggunakan perangkat (gadget).

e. Layanan website perpustakaan

Melalui alamat website lib.iainpurwokerto.ac.id, pemustaka dapat mencari buku yang diperlukan dari mana saja dengan bantuan sambungan internet. Hal ini dapat menjadikan pencarian kebutuhan lebih efektif, pemustaka dapat memastikan apakah buku yang akan dipinjam ada atau tidak melalui opac.

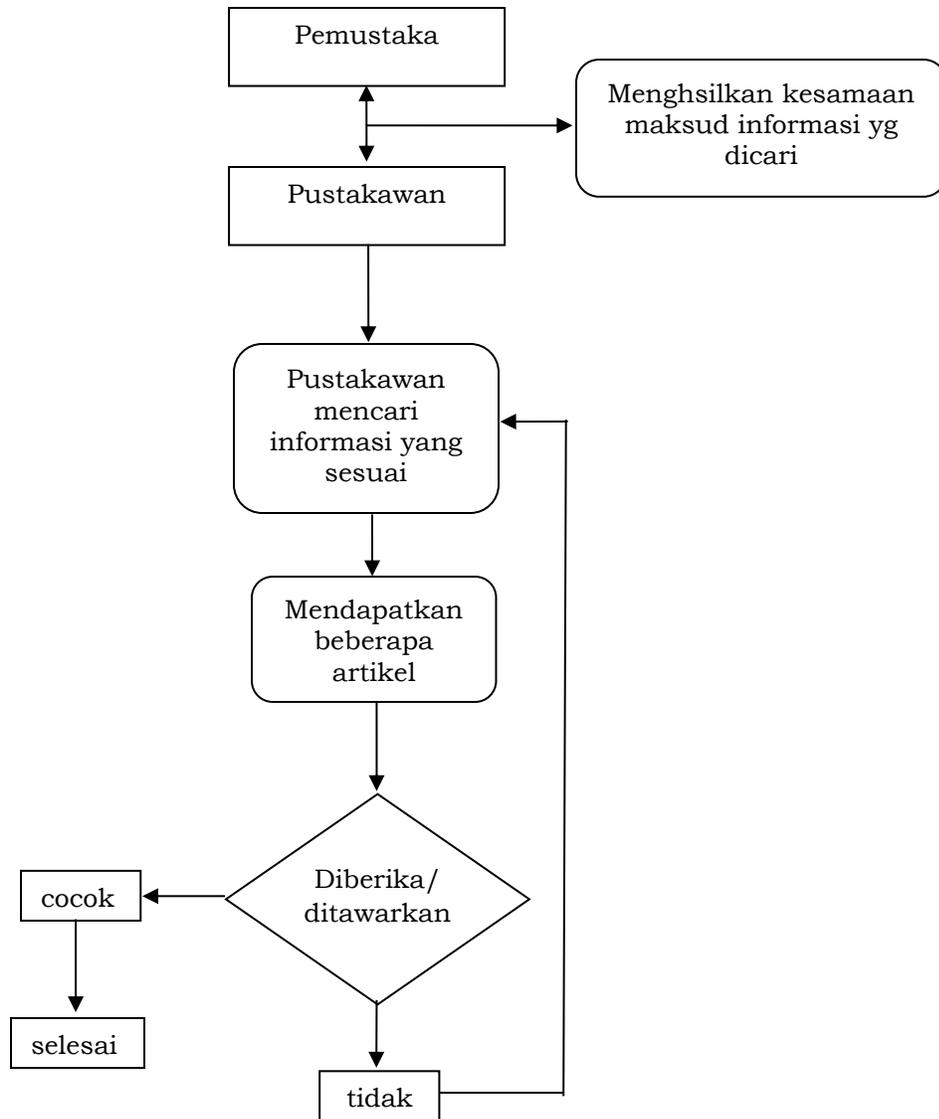
2. Layanan Penelusuran Kompleks berbasis Teknologi Informasi

Layanan penelusuran kompleks di perpustakaan IAIN Purwokerto terdapat (menyatu dengan) layanan referensi dan layanan hasil penelitian. Pemustaka yang mayoritas mahasiswa banyak memerlukan penelusuran kompleks ini untuk pemenuhan kebutuhan informasi dalam penyelesaian tugas makalah komprehensif. Di IAIN Purwokerto, pembuatan makalah komprehensif ini diwajibkan atas semua mahasiswa yang akan munaqosyah. Selain itu ada juga yang membutuhkan untuk mencari literature bagi skripsi yang sedang atau akan dibuat.

Adapun layanan penelusuran kompleks di perpustakaan IAIN purwokerto dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemustaka bertanya dan berkonsultasi sehubungan masalah kebutuhan informasi yang diperlukan.
- b. Pustakawan menegaskan tentang kebutuhan informasinya. Misalnya jika ada yang mencari informasi tentang pemasaran pendidikan, maka pustakawan akan menanyakan dan mendiskusikan apakah pemasaran yang dimaksud dari sisi medianya, orangnya, atau dari sisi produknya. Hal ini agar pustakawan dapat menentukan kata kunci yang tepat dalam mencari sumber informasinya.
- c. Pustakawan mencari informasi dari beberapa sumber elektronik, berupa: proquest, repository, google scholar, google (yang akan menuntun ke sumber aslinya), e-resources dari Perpustakaan RI, Moraref, dll.
- d. Jika ada artikel yang dinilai cocok maka pustakawan mendownloadnya untuk diberikan kepada pemustaka. Biasanya diberi beberapa artikel untuk dipilih yang sesuai.

- e. Jika sudah cocok/sesuai dengan kebutuhan, maka layanan selesai diberikan.
- f. Jika tidak cocok, maka diperlukan penelusuran kembali oleh pustakawan atau bahkan kembali ke tahap awal yaitu diskusikan informasi apa yang dimaksud/diinginkan pemustaka.
- g. Tahapan ini dilakukan sampai ditemukan titik jenuh, apakah informasinya ada atau tidak.



Gambar. Proses penelusuran informasi di IAIN Purwokerto

Pada tahun 2017 sejumlah pemustaka telah menerima layanan penelusuran kompleks dengan data sebagai berikut:

Tabel Rekap Layanan Penelusuran Kompleks

Tanggal	Kali	Jml Rujukan yg diberikan
03-Mei-17 sampai		
28 nov 17	140	518
JUMLAH	140	518
Rata-rata artikel/Permintaan Pemustaka		3,70

Sumber: formulir permintaan layanan penelusuran kompleks.

Dengan melihat data yang ada bahwa banyaknya pemustaka yang membutuhkan layanan penelusuran kompleks, maka diperlukan penanganan yang lebih serius dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka ini. Hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya petunjuk bahwa ada layanan penelusuran kompleks, namun mahasiswa yang mau bertanya dan yang memang sangat memerlukan akan berusaha bertanya. Jika layanan ini dipromosikan, kemungkinan akan ada lebih banyak pemustaka yang menggunakan layanan ini.

E. KESIMPULAN

Pengembangan layanan penelusuran kompleks berbasis teknologi informasi di perpustakaan IAIN Purwokerto sudah dilaksanakan, walau belum sempurna. Masih banyak hal yang harus diperbaiki dan dikembangkan. Hal ini berhubungan dengan berkembang pesatnya teknologi informasi, sehingga pustakawan dituntut untuk dapat menguasai teknologi dalam upaya peningkatan pelayanannya. Minimnya petugas masih menjadi kendala, walau ketersediaan jumlah komputer untuk penelusuran sudah cukup (karena banyak mahasiswa yang mempunyai laptop, smartphone, tablet) namun dalam penelusuran informasi, pemustaka memerlukan bimbingan petugas/pustakawan. Seringkali hal-hal yang dibutuhkan pemustaka sangat mudah ditemukan, namun ketidaktahuan cara mengakses menjadikan pustakawan/petugas perpustakaan harus aktif memberikan layanan penelusuran dan konsultasi ketersediaan koleksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, I. W. (2017a). Analisis Promosi Layanan Bookless di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *TIK ILMEU: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 45–60.
- Antasari, I. W. (2017b). Minat Baca Pemustaka di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Al-Maktabah*, 2(1), 93–102.
- Antasari, I. W. (2017c). Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Pustakaloka*, 9(1), 127–146.
- Antasari, I. W. (2017d). Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Bookless di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Pustakaloka*, 9(2), 239–254.
- Antasari, I. W. (2018a). Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan IAIN Purwokerto Berdasarkan Model the Seven Pillars. *Prosiding Lokakarya PDII LIPI 2017*, 137–150.
- Antasari, I. W. (2018b). Survei Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan IAIN Purwokerto. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 2(1), 63–73.
- Nurhadi, M. A. (1983). *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurohman, A. (2018). *Panduan Perpustakaan IAIN Purwokert 2018*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Rakhmat, J. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi contoh analisis statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.